

Penyuluhan Tentang *Lesson Study* (LS) Untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru-Guru di SMPN 1 Majene

Fadhil Zil Ikram¹, Muh. Hijrah², Reski Wahyu Yanti²

¹ Pendidikan Matematika, Universitas Sulawesi Barat

² Statistika, Universitas Sulawesi Barat

e-mail : [1fadhilzikram@unsulbar.ac.id](mailto:fadhilzikram@unsulbar.ac.id)

INFO ARTIKEL

Article history:

Available online

DOI:

— — —

How to cite (APA) :

Ikram, F. Z., Hijrah, M., Yanti, R W.. (2023). Penyuluhan Tentang *Lesson Study* (LS) Untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru-Guru di SMPN 1 Majene. *SIPAKARAYA Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 1 (No. 2), Hal : 104 - 113

ISSN 2963-3885



This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

ABSTRAK

Abstrak

Pengembangan kompetensi merupakan hal yang seharusnya dilakukan oleh semua profesional, termasuk guru. Kompetensi yang harus dikuasai guru ada banyak dan salah satunya ialah kompetensi pedagogik yang membantu kelancaran proses belajar mengajar. Pengembangan kompetensi seorang guru dapat dilakukan dengan cara, baik itu dengan bantuan tenaga profesional dari institusi lain atau pihak luar maupun dengan kerjasama antar pengajar di dalam instansi. Salah satu bentuk pengembangan kompetensi yang dapat dilakukan guru adalah *lesson study*. Penyuluhan mengenai *lesson study* di laksanakan di SMPN 1 Majene. Banyak peserta dalam kegiatan ini adalah 33 orang guru. Tujuan dari rangkaian kegiatan yang dilaksanakan ialah untuk memperluas dan menambah wawasan guru mengenai salah satu cara untuk mengembangkan kompetensi pedagogik guru yaitu dengan *lesson study* serta mendampingi guru dalam melaksanakan tahap awal dari persiapan *lesson study*. Penyuluhan dilakukan juga berdasarkan observasi, wawancara, dan survei yang dilakukan dengan pihak sekolah. Luaran dari rangkaian kegiatan yang dilakukan adalah guru mengetahui dan memahami konsep *lesson study* serta mampu mengidentifikasi masalah-masalah yang terjadi di kelas sebagai langkah awal persiapan pembelajaran dalam *lesson study*. Hasil dari kegiatan yang telah dilaksanakan adalah guru memahami konsep *lesson study* dan telah dapat melaksanakan langkah identifikasi masalah di kelas.

Kata kunci: *lesson study*, guru, kemampuan pedagogik

Abstract

Competency development is something that should be done by all professionals, including teachers. There are many competencies that must be mastered by teachers and one of them is pedagogic competence that helps smooth the teaching and learning process. The development of a teacher's competence can be done in a way, either with the help of professionals from other institutions or external parties or by cooperation between teachers within the agency. One form of competency development that teachers can do is lesson study. Counseling on lesson study was carried out at SMPN 1 Majene. The number of participants in this activity were 33 teachers. The purpose of the series of activities carried out is to broaden and increase teachers' insight on one way to develop teacher pedagogic

competence, namely by lesson study and assisting teachers in carrying out the initial stages of lesson study preparation. Counseling is also based on observations, interviews, and surveys conducted with the school. The output of the series of activities carried out is that the teacher knows and understands the concept of lesson study and is able to identify problems that occur in class as the first step in preparing for learning in lesson study. The result of the activities that have been carried out is that the teacher understands the concept of lesson study and has been able to carry out the steps of identifying problems in class.

Keywords: lesson study, teachers, pedagogic competency

PENDAHULUAN

1. Analisis Situasi

Peningkatan kemampuan guru dalam mengajar tidak terlepas dari masalah praktik kegiatan pembelajaran. Guru yang mahir akan mampu dengan segera memberikan reaksi yang tepat terhadap berbagai keadaan di dalam kelas, akan tetapi guru yang kurang mahir tidak akan mampu bereaksi dengan tepat terhadap keadaan tersebut. Oleh karenanya guru harus senantiasa belajar untuk menambah pengetahuan tentang materi mata pelajaran yang diampunya dan metodologi pendidikan melalui berbagai kesempatan.

Kompetensi guru harus tetap ditingkatkan melalui berbagai bentuk pelatihan, penyuluhan, maupun pembinaan teknis lainnya. Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan guru di SMPN 1 Majene, guru-guru masih membutuhkan banyak penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan terkait berbagai materi yang dibutuhkan untuk meningkatkan dan mengembangkan berbagai kompetensi yang harus mereka kuasai, termasuk kemampuan atau kompetensi pedagogik. Kemampuan pedagogik merupakan kemampuan dasar dalam mendidik (Bahari, 2020; Nashiroh dkk, 2020; Salim dkk, 2020) yang harus dimiliki pengajar yang meliputi tentang penguasaan mengenai kurikulum, strategi, metode, perencanaan, evaluasi, dan pengelolaan pembelajaran, serta karakteristik peserta didik. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk menguasai dan terus meningkatkan kemampuan pedagogiknya.

2. Permasalahan Mitra

Mutu pendidikan tercermin pada mutu SDM. Jika mutunya rendah, maka hal tersebut disebabkan salah satunya oleh kurangnya perhatian guru terhadap kualitas proses pembelajaran. Pembelajaran yang berlangsung di kelas umumnya dalam bentuk komunikasi satu arah, guru lebih banyak berceramah dan siswa mendengarkan. Guru pada kurang memberi inspirasi kepada siswa untuk berkreasi, berargumentasi secara ilmiah, dan tidak membimbing para siswanya untuk menuju hidup mandiri. Pembelajaran yang disajikan guru kurang menantang siswa untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan berpikir. Oleh karena itu, perbaikan mutu pendidikan semestinya diawali dengan perbaikan proses pembelajaran.

Hasil pengamatan dan wawancara awal menunjukkan bahwa guru-guru di SMPN 1 Majene masih membutuhkan banyak pelatihan atau penyuluhan dalam rangka mengembangkan kompetensi mereka. Kurangnya pengembangan diri tentu saja sangat berdampak pada kualitas SDM yang kemudian akan berdampak pada mutu Pendidikan yang diberikan. Kami kemudian melakukan survei awal untuk mengetahui materi-materi apa saja yang dibutuhkan oleh guru-guru di SMPN 1 Majene. Beberapa materi

yang paling dibutuhkan guru ialah terkait penelitian tindakan kelas, pembuatan materi pembelajaran dengan canva, kurikulum merdeka, dan juga *lesson study*. Namun dari semua materi yang ada, *lesson study* merupakan materi yang paling banyak ingin dipelajari oleh guru.

3. Solusi yang ditawarkan

Lesson study merupakan sebuah proses di mana guru secara terencana dan bertahap berusaha untuk mengembangkan pengetahuan dan pemahaman mereka mengenai siswa dan pembelajaran dengan bekerja secara kolaboratif dengan guru lain untuk mengevaluasi rancangan dan implementasi pembelajaran (Baba, 2007). *Lesson study* adalah praktik pendidikan yang tidak hanya bertujuan untuk mengatasi masalah siswa namun juga mengembangkan pemahaman guru dalam mengajar (Meyer & Wilkerson, 2011). *Lesson study* melibatkan banyak pihak dalam merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi atau mereview implementasi dari rancangan pembelajaran yang telah disusun (Baba, 2007; Isoda & Olfos, 2021; Murata, 2011). Oleh karena itu, baik rancangan, implementasi, dan hasil evaluasi dapat dimaksimalkan karena dilakukan secara kolaboratif dan menyeluruh.

Keunikan dari *lesson study* adalah pada *lesson study*, rancangan pembelajaran yang disusun sangatlah detail (Lewis, 2002; Lewis, dkk, 2011; Olfos & Isaoda, 2021). Rancangan tersebut bahkan memuat semua kemungkinan masalah atau isu yang dihadapi peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung pada materi yang akan diajarkan. Rancangan juga memuat solusi-solusi yang mungkin bekerja pada kemungkinan masalah yang akan dihadapi. Oleh karena itu, implementasi pembelajaran yang telah dirancang semakin matang dan membuat guru semakin siap dalam menyampaikan materi dalam proses belajar mengajarnya. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka penting untuk dilakukan penyuluhan terkait *lesson study* untuk meningkatkan kemampuan pedagogik guru-guru SMPN 1 Majene.

4. Luaran

Luaran yang dihasilkan oleh kegiatan penyuluhan ini ialah wawasan baru atau penyegaran kembali tentang *lesson study*. Melalui penyuluhan ini guru dapat mencapai dua tujuan sekaligus yaitu pengembangan diri dan penyelesaian masalah siswa atau peserta didik. Selain itu, target luaran lain yang akan dihasilkan adalah berupa artikel yang akan disubmit dan dipublikasikan pada jurnal pengabdian masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

1. Waktu dan Lokasi Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan selama 4 bulan (23 September 2022 sampai 22 Oktober 2022 pada tahapan pembentukan tim dan observasi awal, dan 23 Oktober 2022 sampai 23 Januari 2023 mulai dari tahapan observasi langsung sampai ke pembuatan laporan). Kegiatan inti penyuluhan yang dilakukan secara luring dimulai pada pukul 08.00 WITA dan berakhir pada pukul 11.00 WITA yang bertempat di ruang guru SMPN 1 Majene, 12-13 Desember 2022.

2. Sasaran Peserta dan Jumlah Peserta yang Mengikuti Kegiatan

Sasaran peserta dari kegiatan penyuluhan adalah guru-guru SMPN 1 Majene. Adapun Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan adalah 33 guru.

3. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan dalam beberapa tahapan yang meliputi:

a. Tahap Persiapan

Tahap ini dimulai dengan pembentuk tim pengabdian. Pembentukan dilakukan dengan melibatkan tiga orang dosen yang berasal dari dua fakultas yang berbeda, yaitu Fakultas

Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) dan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA). Tiga mahasiswa yang dilibatkan berasal dari FMIPA.

Selanjutnya, tahap persiapan dilanjutkan dengan melakukan observasi, wawancara dan survei yang dilaksanakan selama enam minggu. Observasi dan wawancara dilakukan secara mendalam untuk mengetahui kendala-kendala yang dialami dan beberapa hal yang dibutuhkan oleh sekolah. Survei dilakukan untuk menawarkan beberapa solusi terkait kendala atau hal yang dibutuhkan guru untuk mengetahui prioritas kegiatan yang dilakukan.

Setelah observasi, wawancara, dan survei. Rapat kemudian dilaksanakan untuk menentukan rangkaian kegiatan yang dilaksanakan, judul, waktu, serta tempat pelaksanaan. Rapat dilakukan melalui WhatsApp dan juga secara offline, baik itu di kampus maupun di sekolah bersama guru dan pimpinan sekolah. Rapat dengan pihak sekolah ditujukan untuk menentukan waktu dan lokasi kegiatan serta hal-hal yang dibutuhkan agar kegiatan terlaksana dengan lancar. Hal-hal ini mencakup apa yang akan disediakan oleh pihak tim pengabdian dan apa yang disediakan oleh pihak sekolah seperti LCD, layar, dan sebagainya.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara kombinasi yaitu offline dan online. Pelaksanaan kegiatan offline merupakan inti dari rangkaian kegiatan yang berupa penyuluhan *lesson study*. Untuk membantu guru agar lebih memahami materi yang disampaikan, tim meminta guru untuk mengamati dan mengidentifikasi kemudian menyampaikan masalah-masalah yang dihadapi di kelas sebagai langkah awal dari *lesson study*.

c. Tahap Evaluasi

Tahap ini dilakukan untuk mengecek dan memeriksa apakah guru-guru telah melaksanakan salah satu tahap persiapan dari *lesson study*, yang berupa identifikasi masalah. Selain itu, tahap ini juga dilakukan untuk memeriksa apakah kegiatan telah berhasil dilaksanakan. Kegiatan ini dilakukan dengan melakukan survei dan wawancara kepada setiap guru yang telah mengikuti penyuluhan. Aspek keberhasilan meliputi kejelasan materi, kemudahan untuk dipahami, apakah kegiatan menambah wawasan dan pengetahuan, apakah kegiatan membantu dalam meningkatkan kompetensi, dan apakah kegiatan bersifat interaktif. Pada kegiatan ini ditetapkan persentase 75%, yang berarti jika 75% guru telah memberikan respon positif untuk setiap aspek maka pelaksanaan kegiatan dikatakan berhasil

4. Materi Kegiatan

Pemateri dari kegiatan ini adalah satu orang yang bertindak sebagai instruktur, dan 2 orang sebagai pendamping. Adapun materi pelatihannya ialah:

- a. Definisi *lesson study*
- b. Prinsip-prinsip *lesson study*
- c. Keunikan *lesson study*
- d. Siklus *lesson study*
- e. Tugas utama dalam *lesson study*
- f. Agenda dalam *study lesson*
- g. Hal-hal yang mempengaruhi keberhasilan *lesson study*

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Hasil kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan yaitu sebagai berikut

Tabel 1. Hasil Kegiatan Pengabdian

No.	Langkah Kegiatan	Hasil
1	Pembentukan Tim Pengabdian	Terdiri dari 3 dosen yang berasal dari dua prodi yang berbeda dan 3 mahasiswa yang berasal dari FMIPA UNSULBAR
2	Observasi, Wawancara, dan Survei	Mengidentifikasi masalah yang terjadi dan melakukan survei masalah yang paling dibutuhkan oleh guru
3	Rapat	Menentukan rundown kegiatan dan segala keperluan yang dibutuhkan baik itu sebelum, selama, dan setelah kegiatan berlangsung
4	Pelaksanaan Kegiatan	Penyuluhan materi <i>lesson study</i> (penyampaian materi, sesi diskusi, dan pemberian tugas)
5	Evaluasi Kegiatan	Aspek keberhasilan pelaksanaan kegiatan di atas standar dan guru memberikan respon positif. Guru juga melaksanakan salah satu Langkah awal <i>lesson study</i> yaitu identifikasi masalah.

2. Pembahasan

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan pengabdian meliputi:

a. Pembentukan Tim Pengabdian

Tim pengabdian terdiri dari tiga orang dosen yang berasal dari dua fakultas yang berbeda yaitu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Dosen-dosen yang terlibat dalam pengabdian ini adalah Fadhil Zil Ikram, S.Pd., M.Pd. selaku ketua tim, Muh. Hijrah, S.Pd., M.Si. selaku anggota 1 dan Reski Wahyu Yanti, S.Si., M.Si. selaku anggota 2, serta melibatkan dua mahasiswa sebagai panitia konsumsi dan panitia perlengkapan yaitu Apriana Putri dan Ihsan B yang berasal dari Prodi Statistika.

b. Observasi, Wawancara, dan Survei

Hasil observasi (awal dan langsung), wawancara, dan survei (<https://forms.gle/kwW2JFPkpSZPd7Ws6>) di lapangan menunjukkan bahwa guru-guru masih membutuhkan beberapa pelatihan, penyuluhan atau pendampingan dalam rangka mengembangkan kompetensi yang dimiliki. Survei menunjukkan bahwa *lesson study* merupakan salah satu dari tiga topik teratas yang paling ingin guru kuasai bersama pelatihan canva dan pelatihan penyusunan perangkat.

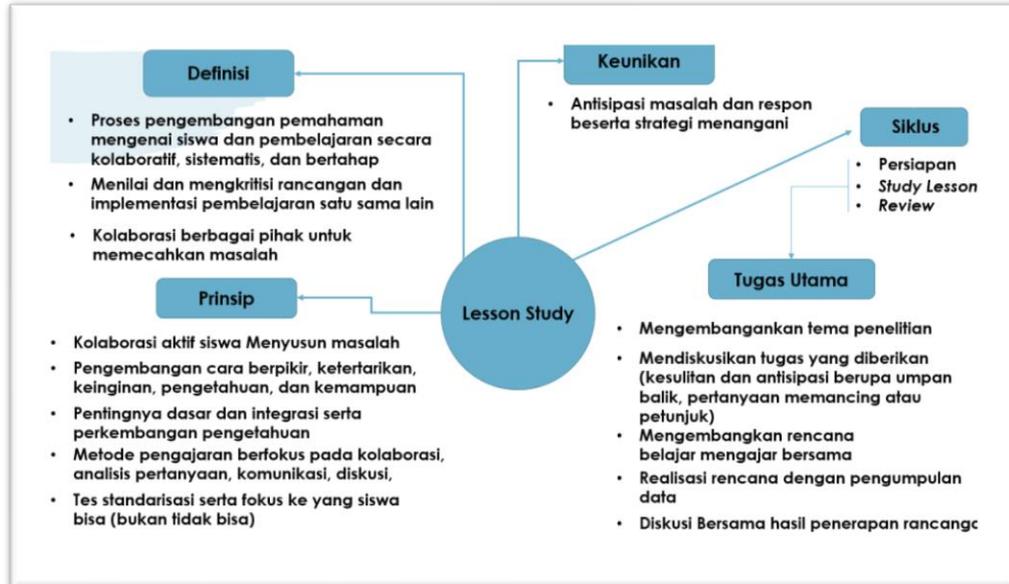
c. Rapat

Rapat dilakukan untuk menentukan judul kegiatan, waktu dan tempat pelaksanaan. Rapat pertama dilakukan dengan semua anggota tim dan hasilnya adalah kegiatan yang dilakukan berjudul Penyuluhan tentang *Lesson Study* untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru. Rapat kedua dilaksanakan dengan mengikutsertakan panitia dan pihak sekolah. Hasil dari rapat adalah penyuluhan dilaksanakan pada hari Senin-Selasa, 12-13 Desember 2022 pukul 08.00-11.00 di ruang guru SMPN 1 Majene. Ruang guru dipilih karena lebih memuat banyak peserta. Selain itu hasil rapat yang lain adalah bahwa pihak sekolah yang akan

d. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan penyuluhan sebagai main event diawali dengan pembukaan oleh MC dan pembacaan doa oleh guru agama. Selanjutnya, Kepala SMPN 1 Majene memberikan sambutan sekaligus membuka kegiatan secara resmi. Kegiatan selanjutnya adalah acara inti yaitu

pembawaan materi. Materi yang dibawakan adalah definisi *lesson study*, prinsip-prinsip *lesson study*, keunikan *lesson study*, siklus *lesson study*, tugas utama dalam *lesson study*, agenda dalam *study lesson*, dan hal-hal yang mempengaruhi keberhasilan *lesson study* (Lihat Gambar 1 terkait salah satu slide materi).



Gambar 1. Salah satu slide Materi Penyuluhan LS

Sesi diskusi dan tanya jawab diadakan untuk memastikan bahwa guru benar-benar menyimak materi yang disampaikan. Selain itu, sesi ini juga diadakan agar guru dapat menyampaikan pendapat atau idenya agar implementasi dari *lesson study* dapat berjalan lancar. Berikut rangkuman terkait pertanyaan dan saran yang diberikan oleh guru-guru.

Tabel 2. Saran dan Pertanyaan

No.	Saran/Ide/Pertanyaan yang diberikan
1	Sebaiknya diberikan semacam nametag di belakang peserta didik untuk memudahkan guru observer dalam mengamati dan mencatat aspek-aspek dalam proses pembelajaran
2	Sebaiknya setiap guru benar-benar terlibat dan saling kerjasama dalam mengimplementasikan <i>lesson study</i>
3	Sebaiknya terdapat insentif atau hadiah bagi guru yang melakukan usaha lebih seperti implementasi <i>lesson study</i> atau bahkan sampai menerbitkan artikel di jurnal atau mempresentasikan paper di seminar.
4	Bagaimana mengimplementasikan <i>lesson study</i> dengan baik sedangkan guru dibebani oleh urusan administrasi yang banyak?

(sumber data : hasil kegiatan pengabdian)

Berikut beberapa dokumentasi kegiatan penyuluhan yang telah dilaksanakan



Gambar 2. Penyuluhan *Lesson Study* Sesi Penyampaian Materi



Gambar 3. Penyuluhan *Lesson Study* Sesi Diskusi

e. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan dilakukan untuk mengetahui tingkat kepuasan guru-guru terhadap materi yang telah diberikan dan sejauh mana guru-guru telah memahami materi dan melaksanakan tugas yang diberikan, yaitu mengidentifikasi masalah atau isu yang terjadi di dalam kelasnya. Hasil yang diperoleh adalah semua guru yang hadir (100%) pada sesi penyuluhan atau penyampaian materi serta sesi diskusi dan tanya jawab mengemukakan bahwa materi yang disampaikan jelas dan mudah dipahami. Untuk lebih jelasnya, tingkat ketercapaian aspek pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 3. Ketercapaian Aspek Pelaksanaan Kegiatan

No.	Aspek Pelaksanaan Kegiatan	Persentase
1	Kejelasan materi	100%
2	Kemudahan untuk dipahami	100%
3	Menambah wawasan dan pengetahuan	100%
4	Membantu dalam meningkatkan kompetensi	100%
5	Interaktif	100%

(sumber data : hasil kegiatan pengabdian)

Mereka bahkan menambahkan bahwa pemahaman dan wawasan mereka bertambah seiring berjalannya kegiatan mulai dari awal sampai akhir. Bahkan, beberapa guru menyarankan

adanya tambahan rangkaian kegiatan lain seperti bantuan dalam melaksanakan sesi study lesson dan sesi review atau bahkan dalam mempublikasikan hasil dari *lesson study* yang telah diterapkan nantinya.

Terkait identifikasi masalah-masalah yang terjadi di kelas, hasil identifikasi masalah-masalah yang dihadapi oleh guru beragam, namun Tabel berikut merangkum masalah-masalah tersebut.

Tabel 4. Hasil Identifikasi Masalah Kelas

No.	Guru	Mata Pelajaran	Masalah yang Teridentifikasi
1	Rhm	Pendidikan, Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	Peserta didik kurang bersemangat dalam mengikuti mata pelajaran PJOK
2	Rsd	Bahasa Indonesia	Peserta didik yang partisipasinya sangat minim
3	Jml	Pendidikan Agama Islam	Peserta didik tidak fokus selama proses belajar mengajar dan tidak memiliki kesadaran untuk belajar
4	Fz	Teknologi, Informasi, dan Komunikasi	Beberapa peserta didik tertinggal materi, terdapat beberapa guru yang tidak disenangi oleh peserta didik, dan peserta didik yang lebih fokus bermain game dibandingkan belajar
5	R	Matematika	Kemampuan dan pengetahuan dasar yang menjadi prasyarat beberapa materi tidak dikuasai oleh banyak peserta didik

(sumber data : hasil kegiatan pengabdian)

Selain beberapa masalah yang dikemukakan di atas, masalah-masalah yang dihadapi guru terkait peserta didik memiliki kesamaan. Hampir semua guru menghadapi masalah terkait tingkat pemahaman peserta didik yang kurang dan rendahnya motivasi peserta didik

Kegiatan yang telah dilaksanakan tidak hanya membantu guru dalam memahami dan melaksanakan *lesson study* namun juga membantu mereka dalam mengatasi masalah yang dihadapi di kelas, khususnya yang dialami oleh peserta didik. Hasil kegiatan evaluasi menunjukkan bahwa semua guru telah mampu melakukan identifikasi masalah yang terjadi di kelas yang tentu saja merupakan Langkah awal yang krusial untuk keberhasilan proses pelaksanaan *lesson study* ke depannya.

Respon yang diberikan guru juga tergolong positif dan persentase semua aspek keberhasilan kegiatan juga di atas standar yang telah ditetapkan. Artinya, kegiatan penyuluhan ini berhasil dilaksanakan. Hasil kegiatan penyuluhan yang telah dilaksanakan sejalan dengan kegiatan yang dilaksanakan oleh Artayasa, dkk, (2022) yang menunjukkan bahwa guru memberikan respon positif dan mengemukakan bahwa mereka mendapatkan manfaat berupa penambahan wawasan terkait manfaat *lesson study*. Selain itu, hasil kegiatan Penyuluhan *lesson study* oleh Shamdas, dkk (2022) juga mengemukakan hal serupa di mana guru memperoleh peningkatan kompetensi setelah mengikuti penyuluhan terkait *lesson study*.

Kelancaran dan keberhasilan kegiatan penyuluhan tentu dipengaruhi oleh Kerjasama yang apik antara pihak pemateri dan pihak sekolah, baik dalam tahapan awal, tahapan inti, maupun tahapan akhir

kegiatan. Namun, terdapat pula faktor penghambat seperti keterbatasan waktu yang mengakibatkan tugas *lesson study* hanya sampai ke identifikasi masalah.

KESIMPULAN

Pengembangan kompetensi dan kemampuan merupakan hal yang wajib bagi guru. Melalui penyuluhan terkait *lesson study* yang telah dilaksanakan, guru mampu memahami bahwa *lesson study* tidak hanya memecahkan masalah yang dihadapi oleh peserta didik secara kolaboratif namun juga membantu mereka dalam mengembangkan kemampuan dan kompetensi mereka, termasuk kompetensi pedagogik. Pelaksanaan penyuluhan berhasil dilaksanakan dan guru memberikan respon positif terhadap penyuluhan yang dilaksanakan. Penyuluhan membantu guru untuk memulai langkah-langkah awal dari *lesson study* serta memikirkan cara yang dapat ditempuh agar implementasi *lesson study* menjadi lancar.

Waktu yang diperlukan untuk mendampingi guru sampai benar-benar dapat melaksanakan *lesson study* dengan baik dan benar sangat lama. Hal ini mengakibatkan batasan tugas yang diberikan hanya sampai ke identifikasi masalah yang terjadi. Ke depannya diharapkan dapat dilakukan bukan hanya penyuluhan namun termasuk pendampingan sampai *lesson study* yang diimplementasikan benar-benar telah mampu mengatasi masalah yang dihadapi oleh peserta didik dan juga dapat mengembangkan kompetensi yang dimiliki oleh guru secara signifikan. Selain itu, diharapkan kegiatan ke depannya juga dapat berupa pendampingan penulisan ataupun bagaimana agar *lesson study* yang dilaksanakan tidak hanya di dalam lingkup sekolah tersebut namun juga mengundang sekolah lain.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada semua tim yang telah terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan, mulai dari pemateri, panitia, dan pihak SMPN 1 Majene yang turut bekerjasama dalam proses pelaksanaan kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Artayasa, I. P., Muhlis, M., Merta, I. W., & Hadiprayitno, G. (2022). Penyuluhan Pelaksanaan Lesson Study di SMA Negeri 1 Labuapi. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(4), 217-222.
- Baba, T. (2007). Currents in the study of persuasion. In M. Isoda, M. Stephens, Y. Ohara, & T. Miyakawa (Eds.), *Japanese lesson study in mathematics: Its impact, diversity, and potential for education improvement* (pp. 2-7). World Scientific Publish.
- Bahari, B. (2020). Pedagogical Knowledge: Analisis kemampuan pedagogik guru ips dalam merancang pembelajaran. *Indonesian Journal of Social Science Education (IJSSSE)*, 2(1), 33-39.
- Isoda, M., & Olfos, R. (2021). What are the features of lesson study projects conducted in elementary schools mathematics departments?. In M. Isoda, & R. Olfos (Eds.), *Teaching multiplication with lesson study* (pp. 1-21). Springer.
- Lewis, C. (2002). What are the essential elements of lesson study?. *The California Science Project Connection*, 2(6), 1-4.
- Lewis, C., Friedkin, S., Baker, E., & Perry, R. (2011). Learning from the key tasks of lesson study. In *Constructing knowledge for teaching secondary mathematics* (pp. 161-176). Springer, Boston, MA.
- Meyer, A. D., & Wilkerson, T. L. (2011). Lesson study: The impact on teachers' knowledge for teaching mathematics. In L. C. Hart, A. S. Alston, & A. Murata (Eds.), *Lesson study research and practice in mathematics education* (pp. 15-26). Springer.
- Murata, A. (2011). Introduction: Conceptual overview of lesson study. In L. C. Hart, A. S. Alston, & A. Murata (Eds.), *Lesson study research and practice in mathematics education* (pp. 1-12). Springer.

- Nashiroh, P. K., Ekarini, F., & Ristanto, R. D. (2020). Efektivitas penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw berbatuan mind map terhadap kemampuan pedagogik mahasiswa mata kuliah pengembangan program diklat. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 17(1), 43-52.
- Olfos, R., & Isoda, M. (2021). Japanese lesson study for introduction of multiplication. In M. Isoda, & R. Olfos (Eds.), *Teaching multiplication with lesson study* (pp. 103–131). Springer.
- Salim, S., Jamiludin, J., Darnawati, D., Abubakar, S. R., Nurhayati, N., & Irawaty, I. (2020). Pelatihan pengembangan desain instruksional untuk meningkatkan kemampuan pedagogik guru PAUD. *JPKMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia)*, 1(2), 95-105.
- Shamdas, G. BN., Bialangi, M., & Buntu, A. (2022) Penyuluhan dan Pendampingan Perancangan Model Pembelajaran Inovatif Melalui Lesson Study pada Guru SMP di Palu. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 86-93.